

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *BURNOUT* PADA GURU SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan *Adversity Quotient* Dengan *Burnout* Pada Guru SMA Negeri 2 Kota Solok. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Burnout* dan variabel independen adalah *Adversity Quotient*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Adversity Quotient* dan skala *Burnout*. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan sastra didalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 2 Kota yaitu berjumlah 71 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada *Adversity Quotient* bergerak dari 0,375 sampai 0,716 sedangkan koefisien reliability nya sebesar 0,942 dan untuk koefisien validitas pada *Burnout* bergerak dari 0,316 sampai 0,676, sedangkan koefisien reliability nya sebesar 0,929. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,-575 dengan taraf signifikansi 0,001 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan *Burnout* pada guru SMA Negeri 2 Kota Solok. Dengan besar sumbangan efektif *Adversity Quotient* dengan *Burnout* Pada Guru SMA Negeri 2 Kota Solok sebesar 33%.

**Kata Kunci : *Adversity Quotient*, *Burnout*, Guru SMA**

## **ABSTRACT**

### ***ADVERSITY QUOTIENT RELATIONSHIP WITH BURNOUT AT THE STATE 2 HIGH SCHOOL TEACHER SOLOK CITY***

*The purpose of this study was to determine the relationship between adversity quotient and burnout at SMA Negeri 2 Solok teachers. The dependent variable in this study is Burnout and the independent variable is Adversity Quotient. The measuring instrument used in this research is the Adversity Quotient scale and the Burnout scale. The sampling technique is random sampling, namely the technique of determining the sample in a random way without regard to literature in the population. The sample in this study were teachers at SMA Negeri 2 Kota, which amounted to 71 people. The test results show the validity coefficient on the Adversity Quotient moves from 0.375 to 0.716 while the reliability coefficient is 0.942 and the validity coefficient on Burnout moves from 0.316 to 0.676, while the reliability coefficient is 0.929. Based on data analysis, obtained a correlation value of -0.575 with a significance level of 0.001 which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between Adversity Quotient and Burnout on teachers at SMA Negeri 2 Solok City. With a large effective contribution of Adversity Quotient with Burnout for Teachers at SMA Negeri 2 Solok City by 33%.*

*Keywords: Adversity Quotient, Burnout, High School Teacher*